

ABSTRACT

Waget, Antonius. (2013). *Violations of Grice's Maxims in The Prince and the Pauper* Movie. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

The Prince and the Pauper movie was an American movie based on Mark Twain's classic novel. The movie set in the Sixteen Century England depicted two contradictory lives, namely royalty and poverty. Prince Edward Tudor, a child of royalty and Tom Canty, a child of poverty, were forced by circumstance to trade places. This movie depicting human daily conversation provided many examples of violations of Grice's maxims on responses employed by the two main characters and three supporting characters, namely the King, the Earl of Hertford, and Ruffler. Therefore, this research was intended to explore violations of Grice's maxims by the addressees on responses to the addressers' disclosures and analyze the purposes of the violations. Two research problems were formulated to achieve the objectives in this research: (1) What maxims are violated in *The Prince and the Pauper* movie? (2) What possible purposes underline the maxims violation?

The researcher employed Grice's theories (2004) to find out Grice's maxims violated by the addressers in the movie. This was to solve the first research problem. Also, the researcher utilized theories of Leech (1982) and Brown and Levinson (1987), and Goffman (2008) to solve the second research problem. The researcher chose document analysis as the method of the research, in which the printed documents, namely *The Prince and the Pauper* movie's transcription and check list became the primary sources of the research. The researcher did all of the investigating, collecting and analyzing data. Thus, the movie transcription, check list, and the researcher, later, were employed as the instruments.

Grounded on the analysis, the researcher found that the addressees in *The Prince and the Pauper* movie violated the four of Grice's maxims. The maxims violated were Quantity, Quality, Relevance, and Manner. When the addressees failed to provide informative information, they violated the Maxim of Quantity. When the addressees lied to their addressers, they violated the Maxim of Quality. When the addressees provided irrelevant glosses, they violated the Maxim of Relevance. When the addressees failed to be true, brief, univocal, and orderly, they violated the Maxim of Manner. Moreover, the second finding revealed that the purposes of the violations were in order to mislead the counterparts, be polite, save face, protract answers, please the counterparts, avoid discussions, and communicate self interest.

Key words: *The Prince and the Pauper* movie, Grice's maxims, maxim violations

ABSTRAK

Waget, Antonius. (2013). *Violations of Grice's Maxims on Responses to Utterances in The Prince and Pauper Movie*. Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

The Prince and the Pauper adalah film Amerika berdasarkan novel klasik buah karya Mark Twain. Film ini melukiskan hidup dua dunia yang bertolak belakang, pada abad keenambelas di Inggris, yakni antara kemewahan dan kemelaratan. Situasi kehidupan itu mendesak Pangeran Edward Tudor, putra raja dan Tom Canty, anak miskin untuk saling menukarkan bentuk kehidupan. Film yang menggunakan bahasa percakapan harian ini mengandung banyak contoh pelanggaran hukum Grice pada respons yang diberikan oleh kedua tokoh utama ini serta Raja, Earl of Hertford, dan Ruffler. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hukum-hukum Grice mana yang dilanggar oleh penjawab ketika menanggapi ujaran pembicaranya dan menganalisa tujuan pelanggaran hukum Grice itu. Penulis menggunakan dua rumus permasalahan di dalam penelitian ini, yakni: (1) Hukum Grice manakah yang dilanggar oleh penjawab ketika menanggapi ujaran pembicaranya di dalam film *The Prince and the Pauper*? (2) Tujuan apakah yang mau dicapai oleh penjawab dari pelanggaran itu?

Untuk memecahkan permasalahan pertama, peneliti menggunakan teori Grice (2004). Untuk memecahkan permasalahan kedua, peneliti menggunakan teori Leech (1982) dan Brown dan Levinson (1987), dan Goffman (2008). Penulis menggunakan metode analisis dokumen dengan naskah film *The Prince and the Pauper*, lembar daftar cek sebagai sumber utama. Peneliti sendiri melakukan investigasi, pengumpulan data, dan menganalisanya. Oleh karena itu naskah film, lembar daftar cek dan peneliti sendiri merupakan instrumen dari penelitian ini.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa para penjawab di dalam dialog itu melanggar keempat hukum Grice. Hukum-hukum yang dilanggar itu adalah *Quantity*, *Quality*, *Relevance*, and *Manner*. Ketika penjawab tidak memberikan informasi yang memadai, dia melanggar hukum *Quantity*. Ketika penjawab menipu pembicaranya dia melanggar hukum *Quality*. Ketika penjawab memberikan tanggapan yang tidak relevan dia melanggar hukum *Relevance*. Ketika penjawab tidak memberikan respons yang jelas dia melanggar hukum *Manner*. Selain itu, penemuan kedua menyatakan bahwa tujuan dari pelanggaran hukum Grice adalah untuk menipu lawan bicara, tampil sopan, menjaga harga diri, menahan jawaban, menyenangkan pendengar, menghindari diskusi, dan mengungkapkan kepentingan pribadi.

Kata-kata kunci: *The Prince and the Pauper* movie, Grice's maxims, maxim violations